



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PROSES PEMBUATAN PROGRAM TELEVISI JELAJAH
PERADABAN EPISODE SATU: DESA LEGUNG**

NASKAH AKADEMIK

SKRIPSI BERBASIS KARYA



Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom)

Kelvin Layzuardy

14140110465

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berbasis karya ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi Berbasis Karya yang telah saya tempuh.

Tangerang, 10 Agustus 2018



(Kelvin Layzuardy)

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PENGESAHAN

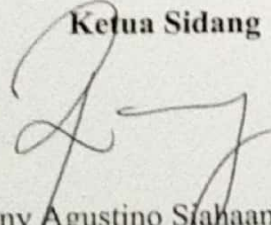
Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya

“PROSES PEMBUATAN PROGRAM TELEVISI
JELAJAH PERADABAN EPISODE SATU: DESA LEGUNG”

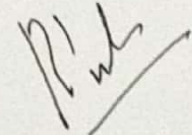
Oleh
Kelvin Layzuardy

Telah diujikan pada Selasa, 31 Juli 2018 pukul 11:30 s.d. 13:00 dan dinyatakan
lulus dengan susunan penguji sebagai berikut:

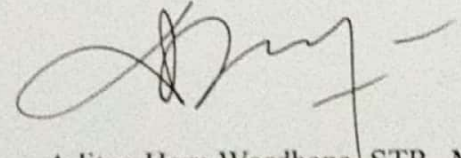
Ketua Sidang


Rony Agustino Siahaan, M.Si.

Penguji Ahli

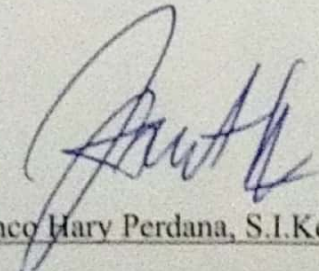

Raymond Kaya, S.sos., M.I.Kom.

Dosen Pembimbing

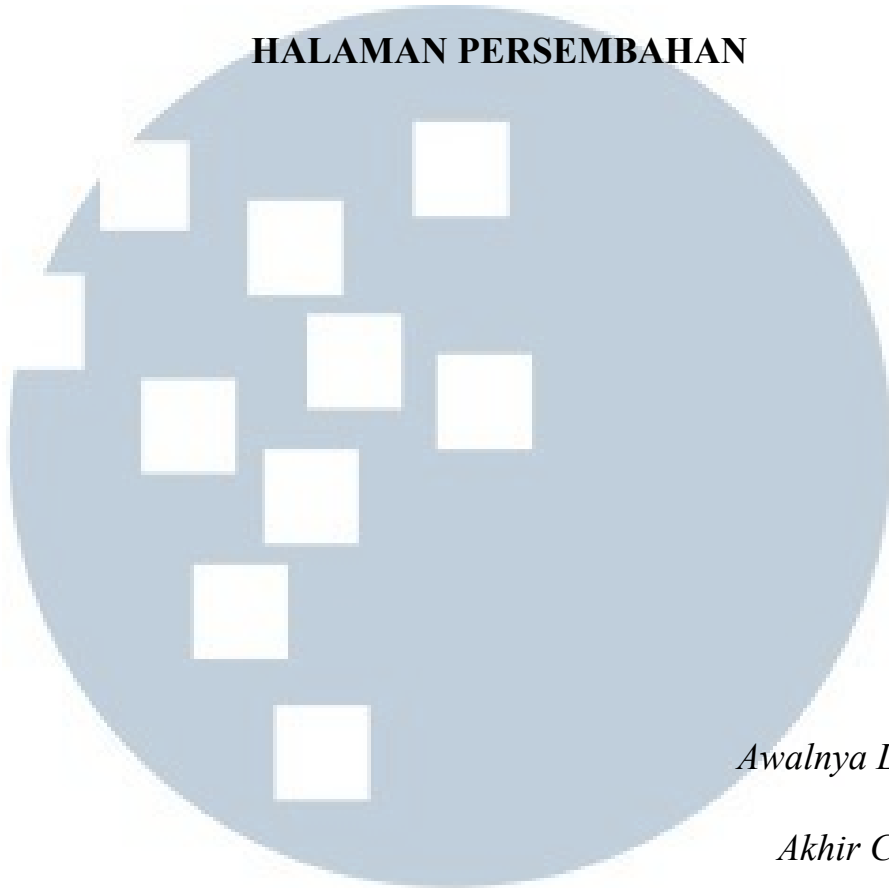

Aditya Heru Wardhana, STP., M.A.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Awalnya Leha-leha

Akhir Coba Lagi

Kalo Ada Usaha

Hasil Tidak Akan Membohongi

UMMN

Ikan Sepat Ikan Gabus

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

Makin Cepat Makin Bagus

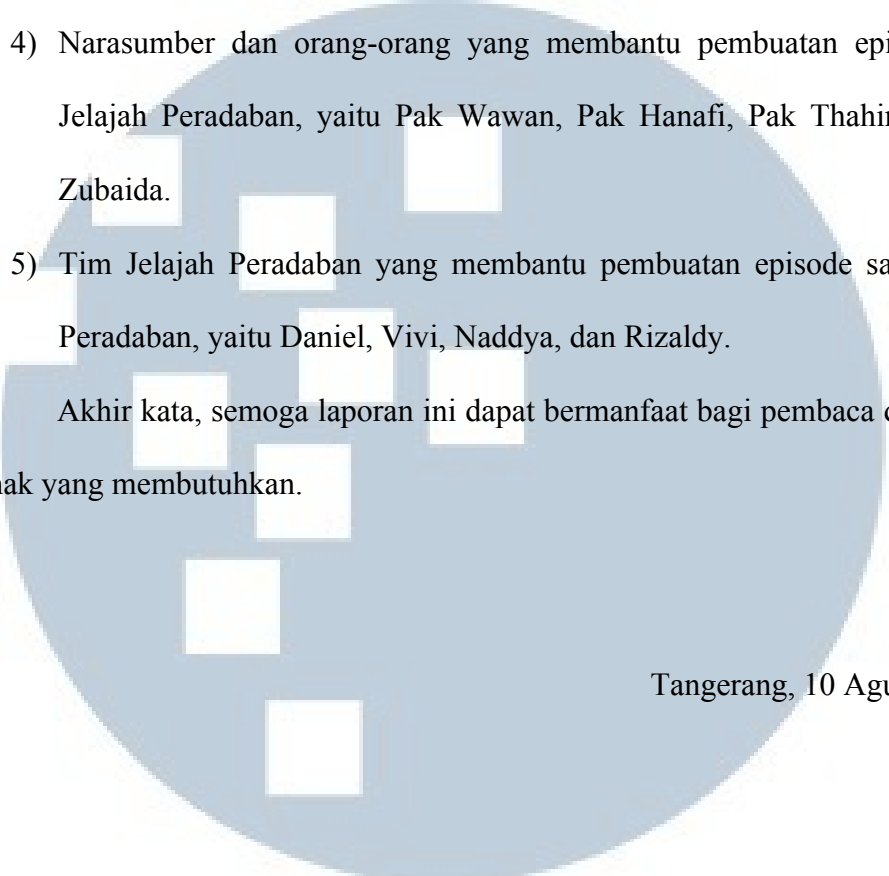
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan, berkat, dan anugrah-Nya sehingga skripsi berbasis karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi berbasis karya ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi.

Dengan adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis, maka dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna bagi penyempurnaan laporan magang ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi berbasis karya ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran, serta motivasi yang diberikan dari orang-orang terhebat di belakang penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis tujukan kepada:

- 1) Orang tua tercinta dan kakak penulis yang senantiasa memberikan motivasi bagi penulis.
- 2) Bapak Aditya Heru, selaku dosen pembimbing skripsi berbasis karya yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi bagi penulis.
- 3) Teman-teman seperjuangan, Daniel dan Vivi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

- 
- 4) Narasumber dan orang-orang yang membantu pembuatan episode satu Jelajah Peradaban, yaitu Pak Wawan, Pak Hanafi, Pak Thahir, dan Ibu Zubaida.
 - 5) Tim Jelajah Peradaban yang membantu pembuatan episode satu Jelajah Peradaban, yaitu Daniel, Vivi, Naddya, dan Rizaldy.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 10 Agustus 2018

Penulis

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Karya	6
1.3. Kegunaan Karya	6
1.3.1. Manfaat akademis	6
1.3.2. Manfaat praktis	6
1.3.3. Kegunaan Sosial	7
BAB II KERANGKA KONSEP	8
2.1. Tinjauan Karya Sejenis	8
2.2. Teori atau Konsep-konsep yang Digunakan	14
2.2.1. Program Televisi (TV).....	14
2.2.2. Program <i>Features</i> TV	14
2.2.3. Wisata Budaya	22
2.2.4. Studi Etnografi.....	22
2.2.5. Jurnalisme Naratif.....	22
2.2.6. Nilai Berita	23
2.2.7. Teknik Pengambilan Gambar	25
2.2.8. Cahaya	31
2.2.9. Proses Produksi	32
2.2.10. Penyuntingan Gambar (<i>Editing</i>).....	36
2.2.11. Posisi dalam Program	38
BAB III RANCANGAN KARYA	41
3.1. Tahapan Pembuatan	41
3.1.1. Praproduksi.....	42
3.1.2. Produksi	73
3.1.3. Pascaproduksi	74
3.2. Anggaran	76
3.3. Target Luaran/Publikasi	79

BAB IV HASIL	81
4.1. Pelaksanaan	81
4.1.1. Praproduksi.....	81
4.1.2. Produksi.....	91
4.1.3. Pascaproduksi.....	119
4.2. Evaluasi	137
BAB V SIMPULAN	141
5.1. Simpulan	141
5.2. Batasan Karya	142
5.3. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI	147
LAMPIRAN SURAT IJIN	149
LAMPIRAN MOU IKLAN.....	150
TABEL MATRIKS PERENCANAAN KARYA	158
DOKUMENTASI PEMBUATAN KARYA	159
LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	163
LAMPIRAN BUKTI ANGGARAN	168

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Posisi Dalam Tim Produksi	37
Tabel 3.1. Alat yang Digunakan	47
Tabel 3.2. Timeline Program	49
Tabel 3.3. Rundown Desa Legung (Madura)	50
Tabel 3.4. Anggaran Praproduksi	76
Tabel 3.5. Anggaran Produksi	77
Tabel 3.6. Anggaran Pascaproduksi	78
Tabel 4.1. Realisasi Anggaran Praproduksi	132
Tabel 4.2. Realisasi Anggaran Produksi	132
Tabel 4.3. Realisasi Anggaran Pascaproduksi	136

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Survei Nielsen.com	3
Gambar 1.2. Survei Indeks Program Penyiaran KPI	4
Gambar 2.1. Genre Program TV	15
Gambar 3.1. Perencanaan Produksi	41
Gambar 4.1. Pintu Masuk Desa Legung	84
Gambar 4.2. Kasur Pasir di Dalam Rumah	84
Gambar 4.3. Pantai Lombang	84
Gambar 4.4. Pembawa Acara Episode 1	87
Gambar 4.5. Contoh <i>Bird Eye View</i>	104
Gambar 4.6. Contoh <i>Bird Eye View</i>	104
Gambar 4.7. Contoh <i>High Angle</i>	105
Gambar 4.8. Contoh <i>Eye Level</i>	106
Gambar 4.9. Contoh <i>Eye Level</i>	106
Gambar 4.10. Contoh <i>Frog Eye</i>	107
Gambar 4.11. Contoh <i>Frog Eye</i>	107
Gambar 4.12. Contoh <i>Extreme Close Up</i>	108
Gambar 4.13. Contoh <i>Close Up</i>	109
Gambar 4.14. Contoh <i>Mid Shot</i>	109
Gambar 4.15. Contoh <i>Knee Shot</i>	110
Gambar 4.16. Contoh <i>Full Shot</i>	111
Gambar 4.17. Contoh <i>Long Shot</i>	111
Gambar 4.18. Contoh <i>One Shot</i>	112
Gambar 4.19. Contoh <i>Two Shot</i>	113
Gambar 4.20. Contoh <i>Walk-out</i>	114
Gambar 4.21. Contoh <i>Headroom</i>	116

Gambar 4.22. Contoh <i>Noserroom</i>	116
Gambar 4.23. Contoh <i>Noserroom</i>	117
Gambar 4.24. Contoh <i>Looking Space</i>	117
Gambar 4.25. Contoh Penggunaan Cahaya Alami	118
Gambar 4.26. Contoh Penggunaan Cahaya Buatan	119
Gambar 4.27. Contoh Penyuntingan Menggunakan Final Cut Pro	120
Gambar 4.28. Contoh Penyuntingan Menggunakan Premier Pro CC 2017	121
Gambar 4.29. Gambar Mid Shot	122
Gambar 4.30. Gambar Close Up	123
Gambar 4.31. Adegan Akan Memasuki Rumah	123
Gambar 4.32. Adegan Memasuki Rumah	123
Gambar 4.33. Adegan Pembawa Acara Menunjuk Ikan	124
Gambar 4.34. <i>Extreme Close Up</i> Ikan	124
Gambar 4.35. Penyuntingan Grafis	125
Gambar 4.36. Logo Jelajah Peradaban	125
Gambar 4.37. Contoh CG Jelajah Peradaban	126
Gambar 4.38. Contoh Grafis Selanjutnya	126
Gambar 4.39. Youtube Audio Library	127

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

**PROSES PEMBUATAN PROGRAM TELEVISI JELAJAH
PERADABAN EPISODE SATU: DESA LEGUNG**

Oleh:

Kelvin Layzuardy

Badan Pusat Statistik mencatat Indonesia memiliki 82.038 desa yang ada. Dengan banyaknya desa yang ada di Indonesia tentu terdapat pula keunikan dan budaya-budaya yang ada. Menurut Wahid Foundation dari surveinya mengenai “Potensi Intoleransi dan Radikalisme Sosial Keagamaan di Kalangan Muslim Indonesia” dengan 1.520 responden berumur diatas 17 tahun, 59.9% responden memiliki kelompok yang dibenci berdasarkan latar belakang agama tau pun etnik. Hal ini tentu terjadi karena ketidak tahu antara masyarakat tentang suku dan budaya yang ada sehingga masyarakat harus diedukasi dengan memberikan informasi tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia.

Nielsen.com pada 2017, mengatakan bahwa 96% masyarakat Indonesia menggunakan TV sebagai media utama mereka, disusul dengan media-media internet, radio, koran, dan majalah. Selain itu, berdasarkan Survei Indeks Program Penyiaran yang dilakukan oleh KPI, program wisata budaya menempati posisi teratas dengan skor 3.25 disusul dengan program lain seperti program berita, talkshow, dan religi. Hal ini tentu membuat program televisi wisata budaya merupakan wadah yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia. Program Jelajah Peradaban dibuat dengan konsep jurnalisme naratif, membuat penonton yang menyaksikan akan merasakan pengalaman yang serta fakta-fakta yang ada secara lebih dekat. Pada episode pertama, tema yang diambil adalah mengenai budaya tidur diatas pasir yang ada di Desa Legung, Sumenep Madura.

Program Jelajah Peradaban nantinya akan dipublikasikan melalui siaran TV dan youtube. Diharapkan lewat program Jelajah Peradaban masyarakat mengetahui tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia, yang selama ini mereka tidak tahu.

Kata kunci: budaya, toleransi, program televisi, *feature*, wisata budaya, jurnalisme naratif.

ABSTRACT
PRODUCTION PROCESS OF JELAJAH PERADABAN
TELEVISION PROGRAM EPISODE ONE: LEGUNG
VILLAGE

by:

Kelvin Layzuardy

Badan Pusat Statistik (BPS) noted that Indonesia has 82.038 villages. With so many villages in Indonesia of course the village have a unique and existing cultures. According to the Wahid Foundation from the survey of “Potential Intolerance and Religious Social Radicalism among Indonesia Muslims” with 1.520 respondents aged over 17 years old, 59,9% of respondents had a hated group based on religious or ethnic background. This certainly occurs because people don’t know about ethnic and culture that exists, so people must be educated by providing information about the cultures in Indonesia.

Nielsen.com in 2017, said 96% of people in Indonesia use TV as their main media, followed by internet, radio, newspaper and magesines. In addition, based on the Broadcasting Program Index Survey by KPI, cultural tourism programs take the top position with 3.25 score followed by other program such as news programs, talk shows, and religion. This certainly makes the cultural tourism television program an effective program to share about cultures in Indonesia. Jelajah Peradaban is made with narrative journalism concept to make audience feel the experience, facts and closer. In episode one, the theme taken was about the culture of sleeping on sand in Legung Village, Sumenep,

Jelajah Peradaban will be published via television and YouTube. Through this program is expected people will know about cultures in Indonesia, which they have not known so far.

Keyword: Culture, Tolerance, Television Program, Features, Cultural Tourism, Narrative, Journalism.